

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

12 September 2022
No. 37 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

RDMP BALONGAN FASE 1 SELESAI

Proyek pengembangan kilang Balongan melalui program Refinery Development Master Plant (RDMP) Phase 1 berhasil diselesaikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina.

Kini, kapasitas kilang tersebut meningkat dari 125.000 barel per hari menjadi 150.000 barel per hari.

Berita Terkait di Halaman 2



Quotes of The Week

*Energy and determination
conquer all things.*

Benjamin Franklin

7

**PERTAMINA TEMUKAN
CADANGAN MIGAS
DI ACEH**

8

**TINJAU COMMAND CENTER PERTAMINA,
MENTERI BUMN PANTAU STOK DAN UPAYA
ANTISIPASI KEBOCORAN BBM**

UTAMA

RDMP Fase 1 Tuntas, Kapasitas Pengolahan Kilang Balongan Naik

BALONGAN - Kapasitas pengolahan Kilang Pertamina Balongan yang sebelumnya sebesar 125.000 barel per hari, kini naik menjadi 150.000 barel per hari pasca selesainya proyek pengembangan kilang melalui program *Refinery Development Master Plant (RDMP) Phase 1*.

Proyek RDMP *phase 1* Kilang Balongan dimulai pada 22 Februari 2021 dengan melakukan *upgrading* pada unit CDU (*Crude Distillation Unit*) dan berhasil diselesaikan 100 persen pada tahun ini. Salah satu komponen yang ditambahkan guna menaikkan kapasitas Kilang Balongan yakni dengan memasang *Preflash Column* yang memiliki ketinggian 27 meter, diameter 3,5 meter, dan berat 104, 2 ton yang berfungsi sebagai pemisah *crude* menjadi fraksi ringan (*Offgas* dan *Nafta*) di bagian atas dan fraksi yang lebih berat ke bagian bawah dengan bantuan *steam* sebagai sumber energi.

General Manager PT Kilang Pertamina

Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan Diandoro Arifian mengatakan, RDMP *phase 1* Kilang Balongan ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri yang semakin meningkat.

"Dengan selesainya RDMP *phase 1* ini maka terdapat peningkatan Pengolahan Minyak Mentah dari 125.000 Barrel menjadi 150.000 Barrel per hari, sehingga berdampak pada peningkatan BBM dan BBK", ungkap GM.

Diandoro menambahkan, selain RDMP yang berhasil diselesaikan, proyek pemeliharaan kilang skala besar (*Turn Around*) dan proyek *Revitalisasi unit Residue Catalytic Cracking (RCC)* juga berhasil diselesaikan dengan aman dan lancar.

"Kilang Balongan saat ini dalam kondisi optimal, karena TA lancar, RDMP selesai sehingga kapasitas kilang naik, dan RCC juga

beroperasi lebih optimal pasca *Revitalisasi*". Kata GM Diandoro saat mendampingi *Management Walkthrough (MWT)* Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT KPI Isnanto Nugroho di Kilang, Kamis (1/9).

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT KPI Isnanto Nugroho mengapresiasi atas keberhasilan penyelesaian proyek-proyek yang dilaksanakan di Kilang Pertamina Balongan. Isnanto mengungkapkan, keberhasilan ini juga merupakan penerapan *core values* AHKLAK, Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dengan semua pihak yang terlibat, baik di internal perusahaan maupun kepada external perusahaan.

"Patuhi selalui aspek *safety* dengan menerapkan *Corporate Live Saving Rules*, terapkan tata nilai Akhlak, dan jaga Kilang kita dengan baik agar kedaulatan energi bisa kita ciptakan," tegas Isnanto. ●SHR&P

KAPASITAS KILANG BALONGAN NAIK

PASCA RDMP PHASE 1*

Dalam RDMP Phase 1 Kilang Balongan memasang komponen *Preflash Column* yang ditambahkan untuk menaikkan kapasitas Kilang Balongan.

Fungsi *Preflash Column*

Sebagai pemisah *crude* menjadi fraksi ringan (*Offgas* dan *Nafta*) di bagian atas dan fraksi yang lebih berat ke bagian bawah dengan bantuan *steam* sebagai sumber energi.

KAPASITAS PENGOLAHAN



BEFORE RDMP PHASE 1
125.000
Barel per hari



AFTER RDMP PHASE 1
150.000
Barel per hari



UTAMA

Mampu Bersaing dengan Kilang Top di Asia Pasifik, Biaya Operasional Kilang Pertamina Efisien

JAKARTA - Seiring dengan pembangunan dan perbaikan kilang yang dilakukan Pertamina, kini operasional kilang lebih hemat dan mampu bersaing dengan sejumlah kilang milik perusahaan energi dunia di Asia Pasifik.

Kerja keras Pertamina tersebut dapat dibuktikan dengan biaya operasional kilang Pertamina yang terus mengalami penurunan rata-rata sekitar US\$3,67 per barel. Biaya operasional kilang Pertamina ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan biaya operasional kilang di Singapura yang mencapai US\$7,81 per barel.

Biaya operasional kilang terendah telah dicapai dua kilang yakni Refinery Unit (RU) IV Cilacap yakni US\$2,83 per barel dan RU III

Plaju yakni US\$2,92 per barel.

“Upaya pembangunan dan *revamping* kilang terus dilakukan Pertamina dan hasilnya mampu menekan operasional kilang sehingga lebih rendah dari perusahaan migas lainnya di Asia Pasific,” ungkap Taufik Adityawarman, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional.

Penurunan operasional kilang diperoleh dari terobosan dan penghematan yang dilakukan Pertamina, terutama dalam pengadaan minyak mentah. Saat ini, untuk pengadaan *crude* Pertamina mampu bersaing di pasar global senilai USD 69,246 per barel lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada di angka US\$69,46 per barel

dan satu perusahaan migas lain jauh di atas yakni US\$71,80 per barel.

Dengan program RDMP yang terus berjalan, kilang Pertamina juga menjadi lebih fleksible mengolah berbagai jenis minyak mentah. Sehingga kata Heppy, rata-rata *Net Cash Margin* (NCM) Pertamina sangat positif, sebesar US\$4,88 per barel. Keberhasilan ini bahkan jauh dibandingkan dengan Malaysia Pertronas US\$1,56 per barel.

“Upaya menekan biaya operasi salah satunya dengan penurunan biaya pembelian *crude*, karena porsi terbesar dalam produksi BBM adalah biaya pembelian minyak mentah yang mencapai 92% dari Biaya Pokok Produksi,” pungkasnya. •PTM



UTAMA

Dukung Operasi Kilang, *Subholding Gas* Pertamina Suplai Gas untuk Kilang Balikpapan

JAKARTA - Penguatan sinergi dalam lingkungan internal Pertamina makin gencar dilakukan antar-*subholding* usahanya. Kali ini, PT Pertagas Niaga (PTGN) sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina bekerja sama dengan PT Kilang Pertamina Internasional sebagai Subholding Refining & Petrochemical Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dalam rangka pemenuhan kebutuhan Kilang Balikpapan, Kalimantan Selatan pada Rabu (31/8/2022), di Jakarta.

Penandatanganan ini dilakukan oleh President Director Pertagas Niaga, Aminuddin dengan VP Feedstock Management PT Kilang Pertamina Internasional, Sani Dinar Saifuddin dan disaksikan oleh perwakilan PT Pertamina Gas selaku induk usaha PTGN dan PT Patra Logistik selaku *partner* pengangkutan.

Pertagas Niaga akan menyuplai gas yang bersumber dari regasifikasi *Liquefied Natural Gas* (LNG) untuk keperluan RU V yang diperoleh dari *Filling Station* LNG di Bontang yang akan diangkut ke Balikpapan. Pengangkutan LNG ini bekerja sama dengan PT Patra Logistik yang akan secara rutin membawa LNG setara 2 MMSCFD mulai September 2022 selama jangka waktu kontrak satu tahun. Suplai gas berbasis LNG ini adalah untuk menjembatani kebutuhan gas kilang RU V selama pipa gas Senipah - Balikpapan dalam masa konstruksi.

"Kami senang punya peran dalam mendukung kelancaran operasi RU V Balikpapan



President Director Pertagas Niaga, Aminuddin dan VP Feedstock Management PT Kilang Pertamina Internasional, Sani Dinar Saifuddin berjabat tangan usai menandatangani perjanjian jual beli gas untuk kebutuhan Kilang Balikpapan.

dengan suplai gas berbasis LNG. Selain sinergi ini membuktikan kesadaran pemanfaatan gas sebagai energi transisi dapat berguna di berbagai bidang," jelas Aminuddin.

Sementara itu, VP Feedstock Management PT Kilang Pertamina Internasional, Sani Dinar Saifuddin menyatakan kerja sama ini punya kontribusi besar salah satu obyek vital nasional. "Pasokan gas dari Pertagas Niaga diharapkan dapat memberikan efisiensi untuk Kilang Balikpapan. Hal ini bentuk sinergi serta sesuai dengan semangat dalam penerapan nilai-nilai AKHLAK," jelas Sani.

Apresiasi juga disampaikan oleh *Subholding*

Gas Pertamina. "Dari sinergi tersebut tercipta suatu kolaborasi yang positif menghasilkan suatu nilai tambah atau efisiensi dalam penyediaan pasokan gas untuk pengoperasian kilang," tutur M. Haryo Yuniarto, CEO PGN *Subholding Gas* Pertamina.

PTGN sejak 2015 telah menjadi pelopor dalam suplai LNG retail di Indonesia yang dimulai di wilayah Kalimantan Selatan. Saat ini suplai LNG PTGN menyebar hingga Pulau Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi guna mendukung diversifikasi dan pemerataan akses energi dengan total volume suplai 300.000 MMBTU/bulan. ● SHG-PTGN



MANAGEMENT INSIGHT

TRANSFORMASI, SALAH SATU KUNCI SUKSES PERTALIFE INSURANCE

Pengantar Redaksi:

PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) mencetak sejarah baru. Perusahaan yang sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) ini, berhasil meraih laba bersih sebesar Rp48,96 miliar di tahun 2021. Apa kunci sukses dari pencapaian gemilang tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi** kepada *Energia*.

Meskipun masih berada di tengah kondisi pandemi COVID-19, PertaLife Insurance berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2021. Bisa dijelaskan terkait hal tersebut?

Alhamdulillah, kami PT PertaLife Insurance yang semula dikenal sebagai PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM), pada tahun 2021 ini berhasil meraih pencapaian tertinggi sepanjang sejarah perusahaan berdiri. Dimana laba bersih kami meningkat cukup signifikan dari tahun 2020, yaitu sebesar 166,26 persen, dari semula sebesar Rp18,39 miliar, menjadi sebesar Rp48,96 miliar.

Hal ini tidak lepas dari kekompakan BOD dengan dukungan luar biasa dari BOC dalam menjalankan proses transformasi berkelanjutan yang dicanangkan sejak Oktober 2020, dan yang sangat membanggakan bagi kami adalah seluruh Perwira PertaLife Insurance dengan penuh komitmen secara konsisten mendukung program transformasi. Kalau kita lihat, di proses transformasi itu ada tiga fokus utama, yaitu transformasi *people*, *product*, dan *process*. Mengenai perbaikan di sisi *people*-nya, kami melakukan restrukturisasi organisasi, dimana kami meningkatkan *capability* dari teman-teman di Sumber Daya Manusia (SDM) PertaLife Insurance. Kedua, kami melakukan pembenahan di sisi produk, fokus pada penjualan produk-produk yang *profitable*. Selain itu, kami juga melakukan pembenahan di *portfolio* produknya, tidak hanya bergantung pada *captive market*, tetapi kami juga mulai memperkuat sektor *non captive market*. Ketiga, kami melakukan pembenahan di sisi tata kelola atau proses bisnis yang ada. Kami sudah masuk ke ranah pengelolaan secara terintegrasi. Jadi kami telah membentuk suatu sistem dari pengelolaan *end to end process*, sehingga lebih terkontrol dan termonitor, serta lebih *auditable*.

Faktor-faktor apa saja yang menunjang pencapaian tersebut? Faktor utama yang membuat kami bergerak cepat, selain kekompakan internal *top level management* dan tim, adalah komitmen besar dari *captive market* kami. Kami ini memang perusahaan asuransi jiwa yang pada saat kami harus bersaing dengan kompetitor di market sendiri, kami menyadari bahwa perusahaan asuransi jiwa banyak bergantung pada *captive market* atau perusahaan induknya. Kita bisa lihat dari beberapa kompetitor yang punya industri di bidang otomotif, mereka punya asuransi jiwa kredit yang juga di-*handle* oleh perusahaan asuransi jiwa dari grupnya. Pertamina Group dan PT Timah yang kalau kita bicara secara *size of business*nya yang begitu besar, kalau kita lihat atau telusuri lebih jauh mungkin saat ini belum sampai sepuluh persen dari market yang tersedia tersebut dikelola oleh PertaLife Insurance. *Captive market* itulah yang akan kami kejar di masa mendatang. Mudah-mudahan dengan kami garap secara lebih serius dan fokus, serta dengan adanya

Ke halaman 5 >



Hanindio W. Hadi

Direktur Utama
PT Perta Life Insurance

MANAGEMENT INSIGHT: TRANSFORMASI, SALAH SATU KUNCI SUKSES PERTALIFE INSURANCE

< dari halaman 4

dukungan dari *captive market* Pertamina Group dan PT Timah, mudah-mudahan bisa lebih terekspos menghasilkan *profit* yang lebih bagus bagi PertaLife Insurance.

Lantas bagaimana dengan target PertaLife Insurance di tahun 2022 ini?

Dalam proses transformasi, kami banyak mengalami pembelajaran, salah satunya adalah *culture shock*. Teman-teman, Perwira PertaLife Insurance, selama bertahun-tahun mungkin terbiasa melakukan proses bisnis yang dilakukan secara manual. Saat ini kami mencoba melakukan *end to end* proses bisnisnya secara terintegrasi dan benar-benar sudah termonitor. Insya Allah tidak ada kebocoran, sehingga pada saat bicara proses yang dikawal dari sejak proses pembayaran premi ini masuk, sampai proses klaim ini dibayarkan, itu menjadi proses yang dipelajari oleh teman-teman secara bersama-sama, bahwa kami tidak bisa main-main meng-*handle* dana yang dititipkan oleh masyarakat ke kami.

Jadi kalau bicara *growth* untuk tahun 2022, estimasi premi kami berharap bahwa dengan perbaikan yang begitu besar, tata kelola yang lebih baik, dan juga bicara efisiensi dari biaya yang kami lakukan saat melakukan operasional, kalau tahun 2021 kami bisa saving sampai 20 persen lebih untuk biaya operasional. Mudah-mudahan estimasi pendapatan premi kami bisa meningkat cukup signifikan, dari sekitar Rp450 miliar menjadi sekitar Rp620 miliar atau bisa sampai Rp900an miliar. Jadi kami harapkan bisa ada peningkatan 27-87 persen.

Inovasi atau strategi apa saja yang digulirkan PertaLife Insurance guna mencapai target tersebut?

Proses pada saat kami melakukan pemasaran produk-produk tidak hanya bergantung kepada pasar *captive*, meskipun secara pangsa pasar atau yang kami terima sepanjang 2021 itu masih 80 persen dari pendapatan. Hal ini nanti kami akan coba *rebalance* menjadi 50:50 pasar *non captive* akan coba kami *boosting* itu. Tapi saya juga harus menyampaikan bahwa pada saat bicara bisnis asuransi jiwa, kami mengharapkan pada saat Pertamina Group mempercayakan dananya kepada kami, saya yakin itu akan membuat *environment* di industri

asuransi jiwa ini akan terpengaruh. Karena seperti diketahui, Pertamina dikenal sebagai BUMN terbesar, yang kalau misalnya seluruh potensi bisnis di asuransi jiwa ini kami garap, secara domino efek akan menyebabkan BUMN atau perusahaan lain juga meningkatkan kepercayaan mereka kepada PertaLife Insurance.

Adakah tantangan yang dihadapi PertaLife Insurance dalam aktivitas bisnis operasinya? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Asuransi ini kan bukan perusahaan yang menjual produk secara *tangible*, kami menjual produk yang tidak terlihat. Artinya kami memberikan upaya pada saat orang mencoba membeli produk, kami menjual suatu janji untuk membayar klaimnya apabila nanti pada saat yang bersangkutan ini punya hak untuk mendapatkan *benefit* dari yang kami janjikan itu baru terealisasi. Tantangan yang paling besar bagi kami adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk mempercayakan dananya atau proteksi asuransinya di perusahaan kami. Dari proses transformasi selama dua tahun ke belakang, mudah-mudahan masyarakat dan teman-teman di industri melihat bahwa kami melakukan proses transformasi yang *very serious*. Sehingga *resultnya* juga kelihatan dan kedepannya mudah-mudahan ini bisa menjadi *boosting* bahwa mereka melihat PertaLife Insurance menjadi perusahaan yang bisa diandalkan.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan bisnis operasi PertaLife Insurance ke depannya?

Harapan saya PertaLife Insurance, perusahaan yang sudah 37 tahun ini bisa jauh lebih besar dari sekarang, dan menjadi lebih baik lagi. Kemudian dari karyawan sendiri juga menjadi jauh lebih bangga kerja di PertaLife Insurance. Dan yang ketiga yang paling utama adalah seluruh *stakeholders*, termasuk nasabah, regulator, pendiri, dan segala lapisan masyarakat yang membutuhkan proteksi asuransi ini semakin percaya ke PertaLife Insurance. Mudah-mudahan masyarakat semakin tahu bahwa pada saat kami merayakan kehidupan ini, salah satunya adalah dengan membuat suatu jaminan untuk kesejahteraan masa depan melalui PertaLife Insurance. PertaLife, Celebrate Our Life. ●STK

Editorial

Tekad Kuat

PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) kembali membuktikan tekadnya menuntaskan proyek strategis nasional yang diamanatkan Pemerintah kepada Pertamina. Kali ini, *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina tersebut berhasil menyelesaikan program *Refinery Development Master Plant* (RDMP) Kilang Balongan Phase 1 yang dijalankan sejak Februari 2021.

Dengan selesainya RDMP Kilang Balongan phase 1 ini maka terdapat peningkatan pengolahan minyak mentah dari 125.000 barel menjadi 150.000 barel per hari, sehingga berdampak pada peningkatan BBM dan BBK.

PT KPI memang serius melaksanakan upgrading kilang-kilang di Indonesia melalui proyek *Refinery Master Development Program* (RDMP). Selain RDMP Balongan Phase 1, PT KPI juga menggarap RDMP Balikpapan, RDMP Cilacap & Biorefinery, RDMP Balongan Phase 2 dan 3, RDMP Plaju, serta Green Refinery (Biorefinery).

Upaya ini dilakukan selain akan meningkatkan kapasitas kilang, juga akan memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi bahan bakar minyak (BBM) yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. Dan yang utama, hal ini dilakukan untuk masa depan ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Tuntasnya RDMP Balongan Phase 1 juga menjadi bukti bahwa kiprah PT KPI mendukung aspirasi dari Pertamina yang secara global menetapkan tujuan untuk menjadi global *energy champion* dengan nilai US\$100 miliar pada 2024. Dalam rangka mendukung tujuan tersebut, *Subholding Refining & Petrochemical* ini menetapkan dua strategi besar, yakni strategi operasional yang merupakan langkah *quick win* dalam mencetak profitabilitas kilang serta *development strategy* sebagai strategi jangka panjang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis KPI dalam menghadapi transisi energi.

Tekad yang kuat seluruh perwira PT KPI berbalut kolaborasi yang solid dengan berbagai pihak menjadi salah satu kunci keberhasilan ini dan keluarga besar Pertamina bangga menyaksikannya. Terus semangat menuntaskan proyek strategis nasional. ●

UTAMA

Renewable Diesel Produksi Pertamina jadi Sorotan dalam Ajang Internasional G20

BALI - *Renewable Diesel* produksi kilang Pertamina di Cilacap menjadi sorotan dalam rangkaian acara Presidensi G20 Indonesia "Energy Transition Working Group" (ETWG) ke-3 di Bali. ETWG merupakan forum global yang bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi transisi energi berkelanjutan dan diikuti oleh delegasi negara-negara G20. Dalam perhelatan ETWG tersebut, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif yang meninjau langsung expo Green Energy Pertamina menyatakan apresiasinya atas upaya transisi energi yang dikawal Pertamina.

Pertamina Renewable Diesel merupakan produk bahan bakar nabati ramah lingkungan yang dihasilkan dari *Hydrotreated Vegetable Oil* (HVO). Pertamina Renewable Diesel merupakan produk unggulan Pertamina yang sudah mendapat sertifikasi internasional ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) serta diuji keandalannya dalam ajang Formula E untuk menyokong Genset bagi *Electric Vehicle* yang digunakan para pembalap-pembalap internasional. Adapun HVO yang digunakan merupakan hasil olahan Kilang Pertamina di Cilacap yang tengah mengimplementasikan roadmap Energi Baru dan Terbarukan. Saat ini Kilang Pertamina di Cilacap memiliki kemampuan menghasilkan HVO sebesar 3000 barrel per/hari dan ditargetkan untuk ditingkatkan menjadi 6000 barrel/hari di tahun 2025.

Expo Green Energy Pertamina pada ajang ETWG tersebut mendapat apresiasi langsung oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif hingga para delegasi G20 yang hadir. "Kami harapkan Pertamina melanjutkan komitmennya dalam mengembangkan energi bersih dengan tetap memperhatikan prinsip keekonomian untuk

memastikan transisi yang inklusif dan berkeadilan," jelas Arifin Tasrif. Didampingi oleh Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya S. Poerwadi, Arifin melakukan peninjauan ke area *Green Genset* yang disokong oleh Pertamina Renewable Diesel serta sarana *Charging Station* untuk kendaraan listrik.

Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Brahmantya menjelaskan, "Dalam *showcase* ini kami ingin menunjukkan peran aktif Pertamina menyongsong transisi energi dengan *renewable diesel*. Transisi energi yang diwujudkan oleh Pertamina terintegrasi dari hulu ke hilir. Terbukti dari kemampuan kilang Pertamina menghasilkan HVO yang mendukung transisi energi dalam keseluruhan *supply chain*".

Komitmen Pertamina dalam mengawal transisi energi tak terlepas dari andil Pertamina dalam Task Force B20 "Energy, Sustainability and Climate. Tiga fokus utama yang dikawal Pertamina sebagai Chair B20 adalah percepatan transisi ke penggunaan energi yang berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, serta kerja sama global dalam peningkatan ketahanan energi.

KAWAL TRANSISI ENERGI MELALUI KILANG HIJAU

Milla Suciyani, Pjs. Corporate Secretary PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) menyebutkan bahwa sejalan dengan visi Pertamina, transisi energi juga merupakan fokus bisnis PT KPI yang dituangkan dalam *roadmap Green Refinery* (Kilang Hijau). *Roadmap Green Refinery* PT KPI memiliki signifikansi di tingkat nasional maupun global. "Di tingkat nasional, program *Green Refinery* PT KPI turut mendukung program pemerintah 'Rencana Umum Energi

Nasional' tahun 2025 terkait dekarbonisasi dan pertumbuhan energi baru terbarukan. Sementara di tingkat global pengembangan produk bahan bakar nabati HVO juga diproyeksikan mampu mengurangi emisi sebesar 78ribu ton CO₂/ tahun berdasarkan target NDC di tahun 2030 dan *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060," jelas Milla Suciyani.

"Alhamdulillah, proyek kilang hijau Pertamina di Cilacap telah berhasil melalui Fase 1 dan sudah dilakukan *lifting Renewable Diesel* bahkan sudah diuji dalam ajang Formula E. Di Fase 1, sudah mencapai 3.000 barrel/hari, dan nantinya di Fase 2 di tahun 2025, angka ini akan dinaikkan menjadi 6.000 barrel per/hari," ujar Milla Suciyani.

Selain mengembangkan *green diesel* di Cilacap, PT KPI terus berkomitmen mengelola pengembangan '*Biorefinery*' atau 'kilang hijau' melalui unit-unit kilang lainnya. *Biorefinery* merupakan proyek energi bersih Pertamina dimana pengolahan kilang menggunakan bahan baku berupa *renewable feedstock* seperti RBDPO (minyak kelapa sawit) hingga UCO (minyak jelantah) guna menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Produk energi bersih yang dikelola PT KPI antara lain tersebut antara lain *Green Gasoline* di PT KPI Unit Plaju dan Cilacap, *Green Diesel* di PT KPI Unit Dumai, serta *Green Avtur J2* di PT KPI Unit Cilacap.

"Program Kilang Hijau bertujuan untuk mengakselerasi kemampuan perusahaan dalam menghadapi peningkatan target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional tahun 2025. Kedepannya, kami akan terus agresif dalam mengembangkan proyek *bio refinery* dan menjawab tantangan transisi energi," pungkas Milla Suciyani. ●SHR&P



SOROT

Pertamina Temukan Cadangan Migas di Aceh

BOJONEGORO - Kabar gembira kembali datang dari *Subholding Upstream* Pertamina, Regional Sumatera. Setelah sebelumnya Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang berhasil menemukan gas dan kondensat di Sumur Eksplorasi Sungai Rotan (SRT)-1XST di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, kini PHE North Sumatera Offshore (NSO) berhasil menemukan minyak dan gas di Provinsi Aceh. Tepatnya di Sumur Eksplorasi NSO-R2 yang berada di perairan Selat Malaka, lepas pantai Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe.

Sumur eksplorasi NSO-R2 dibor dengan profil vertikal menggunakan *rig semi-submersible* Essar-Tribara. Sumur ini ditajak pada 14 Juni 2022 dan mencapai kedalaman akhir 4339 *feet Measured Depth* (ftMD) pada 27 Juli 2022. Setelah dilakukan serangkaian evaluasi terhadap properti formasi, PHE NSO melakukan 2 interval Uji Kandungan Lapisan (*Drill Stem Test/DST*), yaitu DST#1 pada

interval 3826 – 3846 ftMD dan DST#2 pada interval 3726 – 3756 ftMD, semuanya pada lapisan batu gamping Formasi Malacca.

“Hasil Uji Kandungan Lapisan pertama (DST#1) ditemukan gas sebesar 5 juta standar kaki kubik (*Million Standard Cubic Feet per Day/MMSCFD*) dan minyak 1.400 barel per hari (*Barrels Oil Per Day/BOPD*). Sedangkan hasil Uji Kandungan Lapisan kedua (DST#2) ditemukan gas sebesar 13,74 juta standar kaki kubik (*Million Standard Cubic Feet per Day/MMSCFD*) dan kondensat 43 barel per hari (*Barrels Condensate Per Day/BCPD*,” ujar Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera, Jaffee Arizon Suardin.

“Seluruh upaya ini merupakan wujud komitmen kami dalam meningkatkan cadangan dan produksi migas di Sumatera dan mendukung pencapaian target produksi migas nasional,” tambah Jaffee.

Deputi Perencanaan SKK Migas, Benny Lubiantara menyambut gembira keberhasilan

ini. “Selamat kepada Pertamina atas pencapaian ini. Harapannya kedepan akan ada penemuan-penemuan cadangan migas oleh KKKS sebagaimana yang ditemukan oleh PHE NSO, sehingga target produksi minyak 1 juta barel per hari (*Barrels of Oil Per Day/BOPD*) dan gas 12 miliar standar kaki kubik per hari (*Billion Standard Cubic Feet Per Day/BSCFD*) pada tahun 2030 dapat terwujud,” ujar Benny.

Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, juga menambahkan bahwa capaian ini dapat menjadi motivasi yang akan mendorong semangat semua pihak, baik Pemerintah maupun masyarakat setempat untuk mendukung industri hulu migas dalam mencari cadangan migas secara lebih agresif ke depannya.

“Kita wajib optimis bahwa tujuan bersama akan dapat diwujudkan, penemuan ini harus dapat membangkitkan semangat kita bersama, karena kemajuan industri hulu migas adalah kemajuan kita semua,” pungkas Rikky. ●SHU



SOROT

Tinjau *Command Center* Pertamina, Menteri BUMN Pantau Stok dan Upaya Antisipasi Kebocoran BBM

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir meninjau Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) untuk melihat kesiapan dan kesiagaan Pertamina dalam menyalurkan energi hingga pelosok Tanah Air. Erick menilai, sistem yang dibangun Pertamina ini bisa mendeteksi baik ketersediaan, distribusi, hingga potensi kebocoran BBM secara langsung (*real time*).

Erick meninjau PIEDCC di Gedung Graha Pertamina, Jakarta Pusat didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Rabu (7/9/2022). Erick langsung memantau layar besar yang menyajikan kondisi SPBU Pertamina di berbagai wilayah Indonesia dan meninjau langsung data ketersediaan (stok) BBM di seluruh Indonesia yang dijelaskan oleh SVP Integrated Enterprise Data and Command Center Ignatius Sigit Pratopo.

"*Command center* ini dibuat Pertamina untuk mendeteksi hasil produksi. Kita bisa melihat hasil produksinya, prosesnya seperti apa, distribusinya baik lewat jalur laut maupun darat dan ada juga deteksi dini kalau sampai ada pengurangan stok hingga masuk ke pom bensin dan digunakan oleh masyarakat," ujar Erick.

Dari peninjauan di PIEDCC, baik dari hulu hingga hilir, Erick menegaskan bahwa stok BBM untuk seluruh Indonesia masih dalam kondisi aman. Dia juga menegaskan, lewat PIEDCC Pertamina bisa menerapkan efisiensi baik dari sisi produksi hingga penjualan.

"Makanya sekarang saya mengecek langsung untuk memastikan kuota (stok) dalam kondisi aman, serta distribusi aman dan tidak bocor, efisien dan efektif," katanya. Dari pantauan PIEDCC, untuk ketersediaan stok BBM jenis Peralite berada pada



Menteri BUMN Erick Thohir didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan SVP Integrated Enterprise Data and Command Center (IEDCC), Sigit Pratopo memberikan keterangan pers di hadapan awak media setelah meninjau ke Pertamina Integrated Enterprise Data & Command Center, Graha Pertamina, Jakarta, Rabu (7/9/2022).

level 17 hari, Pertamax pada level 49 hari dan Pertamax Turbo pada level 99 hari. Sedangkan untuk ketersediaan jenis Solar berada pada level 18 hari dan Pertamina Dex pada level 76 hari. Sementara itu, untuk ketersediaan BBM jenis Avtur berada pada level 31 hari.

Sementara itu, Nicke menjelaskan, lewat PIEDCC bisa terpantau aliran mulai dari produksi hingga penyaluran BBM ke masyarakat. Bahkan sistem PEDCC bisa memantau langsung potensi kebocoran distribusi di lapangan.

"Ini upaya yang kita lakukan untuk mengurangi *losses* (kehilangan) baik dari kilang, masuk ke kapal, masuk ke mobil tangki dan masuk ke SPBU. Di SPBU semua tercatat misalnya dari dispenser

nomor 5 produknya apa saja yang dikeluarkan. Jadi kalau ada selisih langsung kelihatan," jelas Nicke.

Lebih jauh, Erick menambahkan, pembangunan sistem PIEDCC ini memang sudah sepatutnya dilakukan. Terlebih saat ini sudah menjadi era dengan sistem data berbasis digital. Dia juga menambahkan, data yang disajikan Pertamina ini bisa dikolaborasi dengan data yang ada di Polri, terutama dalam ikhwal pengawasan kecurangan di lapangan.

"Kami koordinasi dengan Kapolri untuk menandatangani MoU supaya data ini dan data kepolisian akan kita sinkronkan dan juga pengawasan kalau ada penimbunan. Kita dorong kerja sama ini dengan Kapolri," kata Erick. •PTM



SOROT

Komut Pertamina: Tak Hanya *Trading Hub*, PLB Tanjung Uban Bagian dari Ketahanan Energi RI

TANJUNG UBAN - Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama mengunjungi Integrated Terminal Tanjung Uban yang telah diresmikan menjadi Pusat Logistik Berikat (PLB) untuk menjadi *Supplier Held Stock* (SHS).

"Tujuannya supaya jelas siapapun yang mau jual barang ke Pertamina, stoknya harus ditaruh di Indonesia. Dibantu oleh Bea Cukai, kini sudah jadi kawasan logistik berikat. Sehingga ini bisa ada penghematan, yang selama ini kita ambil dari Singapura kini pindah. Ini tidak hanya akan jadi trading hub Asia tapi juga penghematan dan ketahanan energi kita," ujar Basuki, Senin (5/9/2022).

Seperti diketahui, Integrated Terminal Tanjung Uban yang dikelola oleh PT Peteka Karya Tirta (PKT), yang merupakan anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), telah siap untuk menjadi trading hub BBM di kawasan Asia Tenggara. Kesiapan ini salah satunya ditandai dengan peresmian Integrated Terminal Tanjung Uban menjadi Pusat Logistik Berikat (PLB) dan telah diterimanya kargo perdana di kawasan tersebut Agustus lalu sebesar 500 ribu barel.

Basuki melanjutkan dalam menerapkan strategi bisnis, tentunya yang dipertimbangkan adalah unsur optimalisasi di mana tidak hanya bicara soal pemotongan biaya, tetapi juga ada penambahan pendapatan (*revenue*) dan pengembangan (*enhancement*).

"Salah satunya dengan Tanjung Uban ini yang akan menambah porsi optimalisasi Pertamina. Terima kasih pada tim dari PIS dan juga PKT yang saya lihat profesional dan mengerti

apa yang dikerjakan. Begitu juga kita didukung oleh Kanwil Bea Cukai, untuk perluasan dan lainnya," ujarnya.

la memaparkan program pengembangan dan pengelolaan terminal seperti di Tanjung Uban ini bisa berlanjut di pulau-pulau lainnya, untuk kelancaran distribusi dan ketahanan energi Indonesia. Pengembangan terminal BBM ini, kata dia, akan menambah porsi optimalisasi bukan hanya di PIS tapi juga Pertamina Group secara keseluruhan.

Pertamina, kata Basuki, sangat terbuka bagi investor maupun mitra strategis untuk kerja sama yang sama sama saling menguntungkan. "Istilahnya tiga C lah, Cengli yakni fair, cuan, dan cincai atau simpel saja. Perizinan juga dibantu oleh Bea Cukai, jadi tidak rumit pastinya," katanya.

Kepala Kanwil Bea Cukai Akhmad Rofiq menambahkan pihaknya pasti akan mendukung pelaku usaha untuk bisa berkompetisi dengan sehat, terutama untuk bisnis yang memiliki potensi skala internasional seperti yang dijalankan Pertamina di Tanjung Uban.

"Apalagi Tanjung Uban ini berseberangan dengan Singapura, kita ingin masyarakat di Kepulauan Riau tidak hanya menjadi penonton gemerlapnya Singapura. Kebetulan Pertamina ada di sini, dan kami mendorong sedemikian rupa sesuai dengan kursi kita sebagai Bea Cukai untuk mendukung Pertamina, sehingga Tanjung Uban bisa jadi *trading hub* dan juga mendukung pasokan energi nasional," ucapnya.

Kunjungan kerja Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama ini juga turut dihadiri



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama memberikan arahan dalam kunjungan kerja ke Integrated Terminal Tanjung Uban



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama foto bersama dengan perwira Integrated Terminal Tanjung Uban.

oleh Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS) Erry Widiastono, Direktur PKT Hari Purnomo, Direktur Pemasaran Pusat dan Niaga Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan, Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) Nepos MT Pakpahan, dan Direktur PT Pertamina Port & Logistics Albertus Anto Budi Santosa.

Direktur Utama PIS Erry

Widiastono berterima kasih atas dukungan yang diberikan baik oleh Komut Pertamina dan Kanwil Bea Cukai terhadap kelangsungan bisnis Integrated Terminal Tanjung Uban. "Kami berharap program ini bisa terus berjalan dan menjadi momentum bagi kita semua untuk ke depannya bisa lebih baik demi kemandirian dan ketahanan energi Indonesia," ujarnya. •SHIML



SOROT

Tingginya Kebutuhan Energi Global, Menteri Sekretaris Negara Apresiasi Proyek Gas JTB

BOJONEGORO - Menteri Sekretaris Negara, Pratikno, dan Wakil Menteri BUMN 1, Pahala Mansury, melakukan kunjungan kerja ke lokasi Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Senin (29/8/2022). Kunjungan ini untuk melihat perkembangan dari proyek yang akan menjadi salah satu penghasil gas terbesar di Indonesia.

Mensesneg dan Wamen 1 BUMN mengikuti paparan terkait status proyek yang saat ini tengah dalam proses gas-in. Paparan materi disampaikan oleh Pjs. General Manager Gas Project JTB, Ruby Mulyawan. Tak hanya memberikan pemaparan terkait teknis proyek, namun Ruby juga menyampaikan berbagai program pengembangan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh PEPC di sekitar Bojonegoro. Selain itu, disampaikan pula status HSSE performance hingga Agustus 2022 di mana JTB telah mencatatkan jam kerja selamat lebih dari 58 juta jam.

Ketika menjawab pertanyaan terkait gas JTB, Mensesneg menerangkan bahwa dalam skala global, saat ini terjadi kebutuhan energi yang cukup besar, salah satunya karena dampak dari perang Ukraina dan lainnya.

Kebutuhan gas domestik juga meningkat luar biasa sejalan dengan kebijakan Presiden untuk industrialisasi dan hilirisasi. "Itu artinya kita harus memproduksi gas secara besar, terlebih gas memiliki emisi yang lebih rendah dibandingkan energi fosil lainnya," terangnya.

Pratikno menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek ini; pada

Pertamina dan anak perusahaannya, BUMN, dan SKK Migas yang telah bekerja keras untuk mempercepat produksi ini. "Ini akan mendukung kebijakan nasional kita dalam suplai energi yang emisinya lebih rendah," tambahnya.

Sementara, Wamen BUMN 1, Pahala Mansury, mengharapkan Gas on Stream (GoS) dari JTB nanti dapat berjalan lancar setiap tahapannya. Rencananya GoS akan dilaksanakan 20 persen dari total produksi. Kemudian Pahala juga mengharapkan fasilitas yang lain dapat selesai sehingga bisa naik di angka 40 persen dan selanjutnya di November nanti bisa mencapai angka penuh 100 persen. "Kita dari Kementerian BUMN tentunya selalu mengawal semua pihak yang terlibat baik itu dari internal BUMN sendiri seperti PT Rekayasa Industri (Rekind) yang merupakan EPC di proyek ini untuk bisa berkoordinasi dengan baik bersama para vendor lain dan memastikan proses GoS bisa berjalan dengan lancar dan aman," ungkapnya.

Menurutnya, proyek JTB ini strategis bukan hanya pada sektor energi, namun juga untuk sektor pangan juga memiliki peran strategis seperti pupuk. Ditambahkannya, jumlah industri di Pulau Jawa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Khususnya dengan pengembangan kawasan industri di jalur utara pulau Jawa. Terlebih, saat ini pipa Gresik - Semarang (Gresem) juga sudah siap. "Proyek JTB ini sangat strategis bagi pengembangan kawasan industri di Pulau Jawa ini," ujarnya.

Rencananya Proyek JTB yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12, Regional Indonesia Timur, *Subholding Upstream*

Pertamina ini dalam waktu dekat akan melakukan Gas on Stream (GoS) yang merupakan tonggak penting menuju fase produksi bagi JTB yang juga merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) sektor energi.

Pada kunjungan kali ini, Mensesneg dan Wamen BUMN 1 juga menyempatkan untuk menyerahkan secara simbolis beberapa program pengembangan masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan oleh PEPC JTB. Hadir pada kesempatan ini perwakilan dari Ademos, IDFoS dan Paratazka yang menerima program sebagai mitra pelaksana maupun mitra pendamping.

Ademos yang merupakan mitra pelaksanaan program pengurangan jejak emisi karbon, sementara IDFoS Indonesia sebagai pendamping program agrosilvopastura berbasis kawasan hutan bersama masyarakat, dan Yayasan Paratazka sebagai pendamping program Desa Siaga Emergency Kebencanaan atau Desaem.

Proyek JTB selama pengerjaannya secara keseluruhan telah menyerap hampir 5 ribu tenaga kerja lokal. Puncak tertinggi penyerapan tersebut terjadi pada bulan April 2021 lalu. Kini, seiring dengan menurunnya jumlah pekerjaan di proyek, secara bertahap kebutuhan naker juga mulai berkurang.

Proyek gas JTB ini akan memproduksi sales gas sebesar 192 MMSCFD yang akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan gas di kawasan Jawa Timur maupun Jawa Tengah. Gas JTB ini juga sebagai salah satu pengejawantahan strategi dari Pertamina untuk menunjang program transisi energi dalam bentuk komersialisasi gas sebagai energi baru. ● SHU-PEPC



KIPRAH

Pertamina Dukung Kementerian ATR/BPN Percepat Sertifikasi Aset Milik Pertamina

JAKARTA - Upaya Pertamina menginventarisasi seluruh asetnya yang belum bersertifikat disambut baik oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Hadi Tjahjanto. Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero), Dedi Sunardi menjelaskan bahwa program sertifikasi PT Pertamina (Persero) tahun 2022 sebanyak 651,9 hektare atau 86,2% masih dalam proses pengerjaan.

“Untuk itu, kami memohon kepada Kementerian ATR/BPN mempercepat proses sertifikasi aset milik Pertamina,” ujar Dedi saat beraudiensi dengan Menteri Hadi di ruang rapat Menteri ATR/Kepala BPN, Kantor Kementerian ATR/BPN, pada Selasa, 6 September 2022.

Menanggapi pembahasan terkait permohonan dukungan atas sertifikasi aset Pertamina tersebut,

Hadi menyampaikan pihaknya akan siap membantu. Dengan catatan, Pertamina dapat mengelola dengan baik aset tersebut.

“Melalui pertemuan ini, kami menjadi tahu permasalahan-permasalahan yang dihadapi Pertamina. Kami akan segera menindaklanjuti untuk menyelesaikan permasalahan tersebut,” jelas Hadi.

Untuk mendukung percepatan sertifikasi aset milik Pertamina, Hadi menyatakan diperlukan kerja sama yang baik kedua belah pihak. Pertamina bisa mendukung dengan menginventarisasi seluruh asetnya yang belum bersertifikat.

“Dengan demikian, bisa lebih cepat proses serifikasi tanah milik Pertamina,” ucapnya.

Hadi juga mengharapkan komitmen dari jajarannya agar dapat menyelesaikan permasalahan pertanahan yang dihadapi



Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Hadi Tjahjanto bersama dengan Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi saat audiensi sertifikasi aset Pertamina di Kantor Kementerian ATR/BPN, Jakarta, Selasa (6/9/2022).

Pertamina.

Dalam pertemuan tersebut turut hadir Senior Vice President Asset Management Pertamina Yanuar Budi Hartanto, Vice President Asset Optimization and Development Pertamina Noviandri, dan Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Setyamurti. Sedangkan dari

Kementerian ATR/BPN hadir juga Direktur Jenderal Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah (PHPT) Suyus Windayana, Juru Bicara Kementerian ATR/BPN T. Hari Prihatono, serta Direktur Jenderal Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan (PSKP), R.B. Agus Widjayanto. •HM

Masyarakat Lumbok Seminung Kini Bisa Nikmati BBM Satu Harga

LAMPUNG - Pertamina melalui Pemasaran Regional Sumbagsel meresmikan lembaga penyalur BBM Satu Harga di Kec. Lumbok Seminung, Kab. Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan nomor SPBU 26.348.13.

Peresmian ini merupakan wujud dari komitmen Pertamina dalam mewujudkan keadilan energi bagi masyarakat.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, dengan beroperasinya Lembaga Penyalur BBM Satu Harga ini tentunya sangat berpengaruh dan berdampak positif kepada kegiatan perekonomian masyarakat, yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani.

“BBM Satu Harga merupakan komitmen Pertamina dalam mewujudkan pemerataan energi

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Diharapkan Pertamina terus menjamin pasokan dan ketersediaan BBM hingga ke dalam wilayah-wilayah kabupaten sehingga dapat mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi daerah,” ujar Nikho.

Lembaga penyalur BBM Satu Harga yang baru diresmikan tersebut mendistribusikan BBM jenis Solar JBT dan Peralite JBKP serta Pertamina dengan kapasitas masing-masing sekitar 4.000 liter hingga 8.000 liter per harinya yang akan dipasok dari Integrated Terminal Panjang.

Bupati Lampung Barat H. Parosil Mabsus, B terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pertamina yang sudah berkomitmen untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mendapatkan BBM sebagai wujud dari kemajuan.



“Mari bersama-sama kita jaga SPBU ini dan saling mendukung untuk menciptakan pertumbuhan perekonomian dibidang pertanian, perikanan dan pariwisata,” imbua Parosil Mabsus.

Sementara Nikho menegaskan, Pertamina akan terus berusaha untuk menjaga ketahanan pasokan serta meningkatkan keandalan distribusi demi terwujudnya kedaulatan

energi dan peningkatan ekonomi di semua daerah.

“Kami juga mengharapkan agar Pemerintah Daerah dan masyarakat bersama-sama ikut memonitor dan mengawasi agar BBM Peralite JBKP dan Biosolar JBT yang disalurkan melalui SPBU BBM 1 Harga ini disalurkan secara tepat sasaran dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” tutup Nikho. •SHC&T SUMBAGSEL

KIPRAH

Hari Pelanggan Nasional 2022

RSPP Berkomitmen Tingkatkan Kualitas Layanan

JAKARTA - Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2022, Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), dr. Theryoto bersama dengan Direktur Operasional Medis Pertamedika IHC dr. Asep Saepul Rohmat beserta jajaran manajemen menyapa langsung para pasien, di ruang pendaftaran rawat jalan dan ruang rawat inap di Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Jakarta, Senin (5/9/2022).

Dalam kesempatan ini jajaran manajemen berbincang dengan para pasien juga memberikan setangkai bunga sebagai wujud apresiasi bagi para pasien yang merupakan pelanggan RSPP.

Mengusung tema "Pelayanan Humanis, Modern & Profesional kepada Pelanggan", kegiatan sapa pelanggan ini menjadi salah satu bukti komitmen RSPP di bawah naungan Pertamedika IHC untuk terus berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal.

Direktur Operasional Medis

Pertamedika IHC dr. Asep Saepul Rohmat berharap dengan menyapa langsung para pasien, manajemen bisa mendapatkan masukan positif dari mereka.

"Kami ingin mendapatkan informasi mengenai sejauhmana layanan yang sudah kami berikan. Saat ini kami pun terus berupaya meningkatkan berbagai layanan mulai dari revitalisasi gedung, modernisasi alat-alat kedokteran, hingga memperbaiki proses layanan. Kami juga berharap bisa mempercepat layanan sehingga pasien lebih cepat terdiagnosis dan tertangani dengan baik," ujar dr. Asep.

Hal senada disampaikan Direktur RSPP, dr. Theryoto. Menurutnya, Rumah Sakit memang wajib melayani para pasien dengan sebaik-baiknya.

"Sesuai dengan Tema Hari Pelanggan 2022 yaitu Pelayanan Humanis, Modern & Profesional kepada Pelanggan, kami perlu masukan dari pasien agar bisa kami perbaiki jika ada pelayanan



Direktur Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) dr. Theryoto memberi setangkai bunga untuk pasien RSPP dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional (HPN) 2022 yang jatuh setiap 4 September, di lobi RSPP Jakarta, Senin (5/9/2022).

yang dinilai masih belum maksimal," ucapnya.

Kegiatan Hari Pelanggan ini pun diapresiasi oleh pelanggan RSPP, salah satunya adalah Kartika Aryani Tanri Abeng. "Saya sekeluarga adalah pelanggan RSPP. Saya melihat RSPP semakin maju, semakin baik, tidak hanya dari aspek fasilitas, tapi juga dari aspek pelayanan, man power, capability dan kompetensinya Saya

melihat sudah sangat berkembang lebih baik," tutur Kartika.

Karena itu, ia berharap RSPP ke depannya semakin berkembang. "Kita ketahui perkembangan teknologi sudah sangat meningkat, semuanya berkembang dengan cepat. Semoga RSPP juga bisa bersaing dan memiliki keunggulan seperti Rumah Sakit di luar negeri," pungkasnya. ●RIN

Mitigasi Risiko Bisnis, PT Pertamina Patra Niaga Gelar Pertamina Business Forum, Economic Outlook 2023

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) menggelar kegiatan Pertamina Business Forum, Economic Outlook 2023, di Ballroom Four Season Hotel, Jakarta, Rabu (7/9/2022). Dengan mengusung Tema "Together Facing Challenges Through Synergy", acara ini membahas tiga agenda utama, yaitu *Commodity Price Trend, Economic Analysis and Projection*, serta *Future Business Challenges and Opportunities*.

Dimoderatori oleh Direktur Pemasaran Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan dan Direktur Perencanaan dan pengembangan bisnis Pertamina Patra Niaga Harsono Budi Santoso, kegiatan ini menghadirkan 3 narasumber, yaitu Senior Director Client Strategy, S&P Global Commodity Insight, Praveen Kumar; Partner, McKinsey Indonesia, Thomas Hansmann; dan Chief Economist Bank BCA, David Sumual.

Acara dihadiri oleh para

peserta dari lingkup Pertamina Group, perusahaan BUMN, perusahaan swasta, khususnya pelanggan industri PPN, mulai dari industri *petrochemicals*, industri pertambangan seperti batu bara, hingga perkebunan.

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Alfian Nasution, acara perdana yang diadakan *Subholding Commercial & Trading* Pertamina ini dilatarbelakangi oleh kondisi perekonomian Indonesia sudah semakin membaik seiring dengan terkendalinya pandemi COVID-19 di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Namun demikian, dinamika geopolitik global yang belum stabil memengaruhi perekonomian global.

Menyikapi kondisi ini, Alfian menegaskan perlu dilakukan upaya mitigasi risiko agar bisnis yang sedang dijalankan dapat tetap bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan



Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution memberikan sambutan acara Pertamina Business Forum Economic Outlook 2023 dengan tema Together Facing Challenges Through Synergy di Ballroom Hotel Four Season, Rabu (7/9/2022).

tersebut.

"Untuk itu, kami merasa terhormat untuk menyelenggarakan forum ini. Kita dapat berdiskusi dan saling berbagi informasi yang mampu menjawab kekhawatiran kita bersama dalam menangani berbagai isu penting di dalam industri masing-masing. Bersama-sama menghadapi tantangan melalui sinergi," tegasnya.

Salah satu peserta forum, Rosalin dari Medco E&P memberikan apresiasi atas terselenggaranya acara tersebut.

"Menurut Saya menarik sekali kegiatan ini ya, terutama yang dibahas adalah mengenai industri energi, dan *challenges* yang akan dihadapi di tahun 2023. Kami bisa melihat secara garis besar mengenai apa yang harus kami siapkan untuk menghadapi situasi tersebut," pungkasnya. ●RIN

KIPRAH

Tugu Insurance Raih Insurance Market Leaders Award 2022

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) memperoleh Insurance Market Leaders Award 2022 untuk Kategori Perusahaan Asuransi Umum yang diselenggarakan oleh Majalah Media Asuransi pada Kamis, 1 September 2022 untuk yang ke-9 kalinya.

Prestasi ini diraih Tugu Insurance melalui penilaian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) terhadap stabilitas produksi premi bruto yang sangat baik selama kurun waktu 9 tahun seperti yang tertuang dalam publikasi Laporan Keuangan (*audited*) perusahaan.

Mucharor Djailil selaku Pimpinan LRMA menjelaskan bahwa berdasar kajian LRMA atas laporan keuangan per Desember 2021, Media Asuransi menetapkan 15 perusahaan asuransi

umum terbesar berdasar premi bruto selama 2021. Adapun untuk Market Leaders Asuransi Umum kajian dilakukan oleh LRMA sejak 2014, atau 9 tahun yang lalu.

"Berdasar kajian LRMA, *market share* premi bruto 15 perusahaan Market Leaders Asuransi Umum 2022 per 31 Desember 2021 tersebut telah berhasil menguasai pangsa pasar hingga 66,30%," ucap Djailil.

Emil Hakim selaku Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Tugu Insurance mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan yang tetap setia memberikan kepercayaan kepada Tugu Insurance untuk melindungi aset yang dimilikinya sehingga dapat meraih Insurance Market Leaders Award 2022.

"Penghargaan ini merupakan hasil kolaborasi dari seluruh rekan-



Emil Hakim selaku Direktur Keuangan dan Layanan Korporat Tugu Insurance menerima penghargaan Insurance Market Leaders Award 2022 untuk Kategori Perusahaan Asuransi Umum.

rekan di Tugu Insurance dalam mengedepankan inovasi produk dan layanan bisnis guna menjawab kebutuhan pelanggan. Kami optimis untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan guna memberikan

lebih banyak kemanfaatan kepada segenap *Stakeholders* atas eksistensi Tugu Insurance di perasuransian nasional di masa yang akan datang," tutur Emil saat menerima penghargaan. •TUGU

Perkuat Hubungan Industrial, PIS Gelar Sosialisasi PKB 2022-2024

JAKARTA - *Subholding Integrated Marine Logistics* (SHIML) PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Pertamina (Persero) periode 2022-2024 yang mengusung tema integrator restrukturisasi perusahaan.

Sosialisasi yang berlangsung di kantor PIS, Jl Yos Sudarso, Jakarta ini dihadiri antara lain oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto, VP Human Capital PT Kilang Pertamina International Dewi Kurnia Salwa, VP Human Capital Pertamina International Shipping Dewi Oktavia Husain, Pengurus Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) dan Ketua Umum Serikat Pekerja FKPPA Nur Hermawan.

"Ini merupakan momentum yang baik, PKB yang telah disepakati bersama lalu disosialisasikan. Semoga dengan sosialisasi ini seluruh pihak bisa mengerti elemen hak dan kewajibannya. PKB ini dilabeli

dengan PKB terbaik dan tentunya perlu kita pertahankan ke depan. PKB ini ada keseimbangan antara hak dan kewajiban pekerja, serta hak dan kewajiban perusahaan. Ini yang perlu dijaga untuk sustainability perusahaan," ujar Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan seluruh pekerja PT Pertamina (Persero), khususnya yang saat ini bekerja di lingkungan SHIML PIS bisa memahami hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam PKB periode 2022- 2024. Kegiatan sosialisasi mendatangkan langsung perwakilan tim perunding PKB, sehingga para peserta bisa bertanya secara langsung terkait isu-isu ketenagakerjaan di lingkungan SHIML.

PKB periode 2022-2024 yang telah disepakati ini merupakan salah satu bentuk sarana hubungan industrial yang diharapkan mampu untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis



dan berkeadilan di lingkungan perusahaan.

"Kita patut berbangga, bahwa praktek penyusunan PKB yang selama ini berjalan di Pertamina menjadi salah satu leading practice di Indonesia, karena disusun dengan mengedepankan prinsip-prinsip kolaboratif dan musyawarah mufakat sehingga menjadikan PKB sebagai media titik temu antara perusahaan dan pekerja yang dapat menjamin kesejahteraan, produktivitas serta keberlanjutan bisnis perusahaan," kata Surya.

Ketua SP FKPPA Nur

Hermawan mengatakan PKB periode ini disusun dengan menyesuaikan perkembangan perusahaan, yang kini telah membentuk menjadi *holding* dan *subholding*.

"Dalam PKB ini, hak dan kewajiban teman teman pekerja diatur dan dijaga, termasuk para pekerja laut yang sangat diperjuangkan. PKB ini lebih komprehensif, dan tentunya kita juga mendukung program kerja yang disusun oleh manajemen agar SH IML lebih maju, kita semua menjadi lebih solid dan juga guyub," ujarnya. •SHIML

SOCIAL Responsibility**Menteri BUMN Semangati UMKM Binaan Pertamina di Tong Tong Fair Belanda : Lanjutkan Proses *Go Global***

DEN HAAG, BELANDA - Kementerian BUMN mendorong pelaku UMKM untuk *go global* dan menembus pasar internasional. Salah satu caranya dengan berkolaborasi bersama Pertamina dan beberapa BUMN untuk menghadirkan produk unggulan UMKM di Tong Tong Fair 2022 Belanda. Pertamina membawa 175 jenis produk UMKM binaannya yang berasal dari Rumah BUMN Pertamina.

"Silakan lanjutkan untuk proses *go global*, jangan berhenti pada kegiatan promosi di pameran ini," ujar Erick Thohir, Menteri BUMN saat menemui Rahayu Dwiastuti, UMKM binaan Pertamina di Tong Tong Fair.

Erick menegaskan, setelah berakhirnya Tong Tong Fair harus ada tindak lanjut konkret dalam bentuk kerja sama antara UMKM dengan *buyer* atau pengusaha di Belanda maupun skala global lainnya. Hal ini disambut dengan semangat oleh Pertamina dan Rahayu sebagai perwakilan dari UMKM binaan Pertamina.

Rahayu Dwiastuti, pemilik UMKM Joglo Ayu Tenan dari Yogyakarta ini secara khusus diboyong Pertamina ke Tong Tong Fair. Rahayu yang merupakan *survivor autoimun Guillane Barre Syndrome* sangat berterima kasih atas kesempatan tersebut dan berkomitmen terus mengembangkan bisnisnya untuk *go global*. Saat ini Joglo Ayu Tenan memberdayakan komunitas difabel dan sekitar 80 ibu-ibu dan remaja di 8 desa binaan di sekitar Yogyakarta.

"Alhamdulillah, saya bersyukur sekali atas kepercayaan Pertamina mengikutsertakan saya ke pameran

di Belanda ini. Menjadi UMKM mitra binaan Pertamina sejak 2018 sangat bermanfaat karena selain bantuan pendanaan, saya juga mendapat banyak program pembinaan yang dapat meningkatkan kemampuan untuk UMKM naik kelas," ujar Rahayu.

Dilandasi cintanya terhadap seni kerajinan, pada 2015 Ketua Asosiasi Perajin Yogyakarta ini mendirikan Joglo Ayu Tenan sebagai wadah artisan kerajinan untuk berkumpul dan membagi ilmu. Para artisan kerajinan yang mayoritas perempuan menekuni seni olah kain, aksesoris kontemporer, kriya logam dan batuan alam untuk mewujudkan imajinasi dalam bentuk perhiasan, busana, tas, dan kerajinan indah lainnya.

Penyakit autoimun yang tiba-tiba menghampiri sejak 2018 membuat perempuan kelahiran 1965 ini mengalami berbagai kesulitan saat beraktivitas sehari-hari hingga timbul keraguan untuk melanjutkan aktivitas Joglo Ayu Tenan.

Tak larut dengan keterbatasan kondisi, di tahun yang sama Joglo Ayu Tenan bergabung menjadi UMKM mitra binaan Pertamina dan pada 2020 masuk dalam program inkubasi UMK Academy *Go Global*. "Saya mendapat mentor pendamping yang mengajari *packaging*, manajemen, dan *business matching*. Jadi selain tambahan modal, saya mendapatkan *exposure* untuk ikut pameran promosi baik dalam maupun luar negeri" kata Rahayu.

Melalui pameran dan *business matching*, produk Joglo Ayu Tenan kini sudah merambah pasar lokal



Menteri BUMN Erick Thohir menjabat tangan UMKM binaan Pertamina, Rahayu Dwiastuti yang mengikuti pameran Tong Tong Fair di Den Haag, Belanda.

Indonesia dan mancanegara, seperti Jepang, India, Australia dan Belanda. Omzetnya pun melonjak tinggi dibandingkan sebelum menjadi mitra binaan Pertamina.

Berbagai penghargaan telah diraih Rahayu Dwiastuti baik dalam maupun luar negeri seperti Finalis Apresiasi Kreasi Indonesia 2022, Pemenang Good Design Indonesia 2020 kategori Project & Activity, Australia Short Term Award for Business Readiness in Jewelry Design 2018, Best Prize in Category Textiles Inacraft 2017, Best of The Best Inacraft Award 2017, dan Femina Award 2012.

VP CSR & SMEPP Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan, Rahayu adalah salah satu dari 66 ribu UMKM yang dibina Pertamina sejak tahun 1993. "Ibu Rahayu mengajarkan kita bahwa memiliki sebuah keterbatasan tidak boleh membuat kita berputus asa. Harus tetap semangat dan berikhtiar. Pasti ada hikmah dibalik semua

ujian. Selamat kepada seluruh UMKM binaan Pertamina yang telah bersama-sama mengikuti program pembinaan dan berhasil mengembangkan bisnisnya," pungkas Fajriyah.

Pertamina senantiasa mendukung pencapaian ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan SDGs (*Sustainable Development Goals*), khususnya Poin 8 yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, yang diwujudkan melalui program pendanaan dan pembinaan UMKM.

Hal ini merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat dan menggerakkan perekonomian nasional. Melalui program-program UMKM dan semangat *Energizing Your Future*, Pertamina berupaya terus mendorong setiap Mitra Binaan menjadi UMKM naik kelas dan *go global*. •PTM



SOCIAL Responsibility

Mitra Binaan PT KPI Ajak SDN 009 Balikpapan Luncurkan ATM Jelantah

BALIKPAPAN - Jika biasanya ATM berhubungan dengan kegiatan tarik tunai uang melalui mesin, kali ini mitra binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bekerja sama dengan SD Negeri 009 Balikpapan menggunakan ATM sebagai kegiatan yang berbeda. ATM dimaksud adalah Aksi Terpadu Murid Mengumpulkan Minyak Jelantah dan Sampah Anorganik. Peluncuran kegiatan tersebut dilaksanakan di halaman SDN 009 Balikpapan, Sabtu (3/9/2022).

"Program ATM yang dilaksanakan di SDN 009 Balikpapan ini merupakan program yang diinisiasi oleh kelompok mitra binaan PT Kilang Pertamina Internasional, yaitu Kelompok Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Masa Sejahtera dan Kelompok Mariojela," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Chandra menjelaskan program yang dijalankan ini merupakan salah satu bentuk ajakan agar semakin banyak generasi yang peduli pada lingkungan. "Tahun lalu, kelompok fokus mengedukasi masyarakat di RT-RT yang berada di Kelurahan Margasari. Tahun ini, mereka memilih untuk mengedukasi generasi muda. Tujuannya adalah agar para siswa ini dapat menjadi saluran informasi

kepada orang tuanya," kata Chandra.

Program pengelolaan sampah yang dijalankan oleh TPST Masa Sejahtera dan Mariojela sendiri sebenarnya telah berjalan sekitar empat tahun. Dalam pelaksanaan programnya, kelompok ini terus melakukan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan khususnya di Kawasan Pemukiman Atas Air.

"Kita memang harus terus mengajak dan menyosialisasikan pentingnya kesadaran untuk menjaga lingkungan. Melalui program di SDN 009 ini kita berharap, pengetahuan dan kesadaran dalam menjaga lingkungan dapat tumbuh sedini mungkin, dan akan lahir generasi yang peduli pada lingkungan," harap Chandra.

Hal senada juga disampaikan Kepala Sekolah SDN 009 Djayeng Sasminto. "Program yang dijalankan ini diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari," kata Djayeng.

Djayeng juga mengharapkan agar melalui program ini, para siswa tersebut juga dapat menjadi saluran edukasi kepada keluarganya agar tidak membuang sampah dan juga minyak jelantah ke laut.

Ajakan untuk peduli kepada lingkungan juga disampaikan oleh Ketua Kelompok Tempat Pengelolaan



Mitra binaan PT KPI ajak siswa SDN 009 Balikpapan agar peduli pada lingkungan melalui program ATM Jelantah dan ATM Sampah.

Sampah Terpadu (TPST) Masa Sejahtera Muliyanto.

"Program ini diharapkan dapat menjadi stimulus untuk mendukung kegiatan kepedulian kepada lingkungan. Kegiatan ini juga adalah sebagai sarana edukasi. Sekolah menjadi sasaran sebagai regenerasi, karena anak-anak dapat menghimbau keluarganya agar tidak memakai jelantah dan tidak membuang jelantah sembarangan, karena akan berdampak pada lingkungan dan kesehatan," kata Muliyanto.

Sementara itu, dukungan pemerintah Kota Balikpapan

disampaikan melalui Kepala Bidang Penataan Hukum & Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Nurlena Wati.

"Kami sangat mengapresiasi program yang dilaksanakan ini. Kami berharap program ini nantinya dapat berkembang dan dilaksanakan di tempat-tempat lainnya," tutup Nurlena.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan praktik langsung pembuatan lilin dari jelantah yang telah mereka bawa dari rumah masing-masing. ●SHR&P BALIKPAPAN

PTK Gelar Pelatihan Wirausaha ke Perempuan Pesisir Kabil

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), bagian dari PT Pertamina International Shipping subholding Integrated Marine Logistics (PIS SH IML), mengadakan pelatihan wirausaha bagi ibu-ibu di kawasan pesisir Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Batam.

Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan CSR bidang pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PTK kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pelatihan ini dilaksanakan tanggal 11 - 12 Agustus 2022 di Aula Kantor PTK Area Batam yang dihadiri oleh Manager Marketing Region I Tomo Siagian, Manager Marketing Area Batam Erwin, dan Relations PTK Pusat.

VP Legal & Relation Frits Tommy H. Sibuea mengatakan bahwa program pelatihan kepada para pelaku UMKM pesisir merupakan kegiatan yang mendukung visi Pertamina untuk mengembangkan usaha masyarakat di kawasan pesisir, di mana PTK yang berkecimpung di dunia kemaritiman beroperasi dan berdamai dengan masyarakat pesisir.

"Pelatihan ini merupakan

salah satu program yang kita lakukan dalam bentuk pemberdayaan ekonomi pesisir yang diharapkan dapat membantu menumbuhkan perekonomian masyarakat," ujarnya.

Pelatihan yang dilaksanakan adalah terkait perencanaan usaha menggunakan *Business Model Canvas* (BMC) yang berbicara mengenai usaha mulai dari persiapan produk hingga produk tersebut sampai ke konsumen. Selain itu juga, dilakukan pelatihan *digital marketing* melalui *platform Whatsapp Business*.

Peserta pelatihan merupakan ibu-ibu Kelurahan Kabil yang memiliki usaha selama minimal 1 tahun dan berkomitmen untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan, serta bersedia untuk memberikan informasi mengenai perkembangan usahanya. Pendampingan dilakukan dalam bentuk konseling dan grup diskusi selama satu tahun yang dibimbing oleh mentor yang berpengalaman.

Ibu-ibu pelaku UMKM ini sangat antusias dan merasa terbantu dengan adanya pelatihan. Diharapkan pelatihan tersebut menambah pengetahuan tentang



Pelatihan wirausaha dan pemberian bantuan modal usaha bagi ibu-ibu di kawasan pesisir Kelurahan Kabil, Kecamatan Nongsa, Batam.

marketing dalam mengembangkan usaha dan memberikan masukan-masukan bagi para pelaku UMKM yang mengalami kesulitan akibat pandemi.

"Selama ini saya selalu bingung dan sulit mencari solusi setiap permasalahan usaha yang saya temui, terlebih saat kondisi pandemi. Dengan adanya kelompok usaha yang telah dibentuk kami bisa mendapatkan masukan dari pendamping usaha dan juga bisa saling berdiskusi untuk mencari solusi yang terbaik.

Harapan kami kegiatan ini terus berlanjut ke depan agar kami bisa lebih mandiri dan makin berkembang usaha kami," jelas Nurhanah, salah satu peserta pelatihan.

Program pemberdayaan perempuan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial lingkungan PTK terhadap masyarakat di wilayah operasional kerja PTK. Melalui program ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta mendorong perekonomian masyarakat setempat. ●SHIML-PTK

SOCIAL Responsibility**Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel Tanam 200 Pohon di Desa Pulau Semambu**

PALEMBANG - Sebagai upaya penyelamatan dan pemulihan lingkungan mengingat meningkatnya gas rumah kaca yang menjadi penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim, serta mewujudkan kelestarian ekosistem. Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel bersama masyarakat Pulau Semambu melakukan penanaman 200 pohon yang terdiri dari 9 jenis pohon diantaranya Duku, Mangga, Mahoni, Trembesi, Beringin, Nangka Mini, Sukun, Sirsak, dan Rambutan.

Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan bahwa kegiatan ini untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan No. 15 (Keberlanjutan Ekosistem Daratan) yang dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas, terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya.

"Dampak dari penanaman pohon ini akan menjadikan udara lebih bersih, mengurangi dampak

pemanasan global serta menyerap polusi udara," kata Nikho.

Penanaman pohon juga dilakukan di area sekitar tangki timbun Integrated Terminal Palembang, dan dilakukan oleh para pekerja Integrated Terminal Palembang.

Dani Rusmayadi, selaku Integrated Terminal Manager Palembang, menjelaskan, pemilihan area didasari oleh meningkatnya emisi yang terbuang akibat pembakaran bahan bakar dalam mesin, baik dari kendaraan bermotor maupun genset.

"Kami mengharapkan penanaman pohon ini dapat membantu menyerap emisi secara baik serta memberikan dampak yang cukup baik terhadap penurunan emisi di sekitar area depot kami," ujar Dani.

Kemampuan pohon untuk menyerap CO2 merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi emisi di udara dan mengatasi perubahan iklim. Melalui proses fotosintesis, pohon menyerap CO2, menyimpan karbon dan menghasilkan oksigen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup.



Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan secara simbolis menanam pohon duku.

Produksi emisi yang semakin meningkat membuat atmosfer bumi menjadi panas dan mempercepat terjadinya perubahan iklim. Sedangkan, layaknya spons atau busa, pohon memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyerap karbondioksida yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia.

"Masyarakat Desa Pulau

Semambu diharapkan dapat menjaga dan merawat dengan baik pohon yang sudah ditanam bersama, sehingga dapat berfungsi untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan, menjaga ketersediaan air beserta ekosistem sekitarnya, serta harapannya nanti kedepan bisa memberikan manfaat untuk kehidupan masyarakat," tutup Nikho. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pertamina Latih Kelompok Ternak Manfaatkan Biogas

BOYOLALI - Sebagai upaya menghadirkan energi bersih dan ramah lingkungan, Pertamina terus mendorong inovasi energi baru terbarukan. Hal itu terwujud tidak hanya pada proses bisnis utama, namun juga pada program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), salah satunya pada program Desa Energi Berdikari dengan melatih Kelompok Tani Ternak JSN Cengkir Gading yang berada di Dukuh Padokan, Desa Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Selasa (9/8/2022).

Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan program tersebut merupakan salah satu wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi operasi Pertamina, khususnya Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Adi Sumarso yang berada di Kabupaten Boyolali.

"Sebagai BUMN, kami ingin menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi operasi kami sehingga dapat meningkatkan

taraf kehidupan dan ekonominya, salah satunya kepada kelompok tani ternak yang kami bina melalui program CSR," ungkapnya

Brasto menjelaskan Pertamina bersama kelompok ternak sapi tersebut telah mengembangkan inovasi energi baru terbarukan dengan memanfaatkan kotoran sapi sebagai biogas untuk bahan bakar memasak.

"Sebelumnya bahan bakar biogas hanya mereka operasikan di lokasi ternak saja, namun saat ini kami memberikan pelatihan bagaimana biogas yang dihasilkan dapat dimasukkan kedalam suatu wadah agar bisa digunakan di rumah masing-masing untuk memasak, yaitu dengan memanfaatkan bekas ban mobil truk yang tidak terpakai," tandasnya.

Selain memberikan dampak perbaikan kualitas lingkungan, menurut Brasto, pemanfaatan bahan bakar biogas tersebut juga mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

"Selain bahan bakar yang lebih ramah lingkungan juga menciptakan penghematan biaya kebutuhan rumah tangga yang semula dibutuhkan untuk membeli bahan bakar untuk memasak,"

pengkasnya.

Suranto selaku Ketua Kelompok Tani JSN Cengkir Gading menjelaskan, dalam kurun waktu satu terakhir kelompoknya mampu memperoleh penghematan dari penggunaan biogas untuk kebutuhan operasional peternakan setidaknya Rp 144 ribu setiap bulan.

"Ke depan setidaknya 42 anggota kelompok kami akan mulai memanfaatkan biogas ini untuk kebutuhan di rumah tangga kami masing-masing," jelasnya.

Dia juga mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina dalam mengembangkan inovasi biogas di peternakannya.

"Kami bersyukur dan berterima kasih kepada Pertamina atas pelatihan dan bantuan yang kami terima, dengan ini kami dapat menerima tambahan pendapatan melalui penghematan bahan bakar, tidak hanya untuk operasional peternakan tapi juga untuk rumah tangga kami masing-masing," tutur Suranto.

Brasto menambahkan upaya yang dijalankan dalam program ini untuk menghadirkan energi bersih dan peningkatan ekonomi



FOTO: SHC&T JBT

masyarakat secara berkelanjutan merupakan wujud dari penerapan komitmen ESG (*Environment, Social, Governance*) yang dijalankan Pertamina.

"Selain itu program ini juga ikut berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), utamanya pada poin 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), poin 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), poin 11 (Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan), poin 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, dan poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim)," tutupnya. ●SHC&T JBT



Persatuan Wanita Patra

PWP Pertamina Patra Niaga Adakan Webinar Kepribadian Bersama Ratih Sanggarwaty

JAKARTA - Bidang Pendidikan Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga mengadakan webinar tentang kepribadian bagi seluruh anggotanya pada 19 Agustus 2022. Acara ini merupakan program rutin yang dilaksanakan secara daring melalui zoom karena selain masih dalam keadaan pandemi COVID-19 juga agar setiap kegiatan yang diadakan oleh PWP Tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga dapat menjangkau semua unsur pelaksana yang berada di seluruh Indonesia. Webinar kali ini mengangkat tema Pribadi yang Menarik: Paham Etika, Komunikasi, dan Penampilan dengan narasumber Ratih Sanggarwaty, mantan model dan peragawati di era 80-90-an yang saat ini berkecimpung di bidang politik dan pendidikan.

Walaupun dilakukan secara daring, antusiasme peserta yang ikut sangat tinggi dengan diikuti oleh 275 peserta dari seluruh unsur pelaksana di seluruh Indonesia. Peserta yang berada di

lokasi-lokasi sangat jauh dari Jakarta, seperti Natuna, Merauke, Baubau tampak ikut dalam webinar ini dengan menggunakan pakaian bernuansa merah putih. Acara dibuka oleh Ketua PWP tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga, Aurelia Mars Ega LP.

Dalam kesempatan itu, Ratih Sanggarwaty menjelaskan, kesuksesan seseorang ditentukan oleh sikap, penampilan, pembawaan diri, dan cara berkomunikasi yang baik. Menurutnya, kunci menjadi pribadi yang menarik adalah memiliki etika dan etiket, komunikasi yang baik, penampilan yang pas dan pantas.

Ratih juga mengajak agar seluruh peserta webinar yang merupakan isteri pekerja agar aktif dalam organisasi yang didirikan perusahaan sebagai tanda syukur pada tempat yang sudah menghidupi keluarga kita dan sebagai ladang amal.

Ia juga berpesan agar para peserta menjadi perempuan yang cantik luar dalam agar kehadirannya yang selalu



Webinar kepribadian diikuti oleh 275 peserta dari seluruh unsur pelaksana di seluruh Indonesia. Peserta yang berada di lokasi-lokasi sangat jauh dari Jakarta, seperti Natuna, Merauke, Baubau tampak ikut dalam webinar ini dengan menggunakan pakaian bernuansa merah putih.

dirindukan bukan kepergiannya yang melegakan.

Apa yang dipaparkan narasumber sungguh membuka mata dan menguatkan para peserta yang hadir mengapa penting terlibat dalam organisasi, seperti Persatuan Wanita Putra terutama di penekanan pada rasa syukur dan ladang amal tadi. Kesan-kesan tersebutlah yang dibagikan sebagian peserta kepada panitia. Ketua PWP tingkat Pusat PT Pertamina Patra Niaga, Aurelia Mars Ega LP berharap, ke depannya akan lebih banyak yang terlibat di PWP

baik sebagai pengurus maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan.

"PWP PT Pertamina Patra Niaga akan terus mengadakan acara-acara yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya para anggotanya. Dengan demikian apa yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar PWP bahwa PWP merupakan mitra dalam mendorong kemajuan PT Pertamina (Persero) dan segenap jajaran anak perusahaannya dengan mendukung ketenangan, kualitas, produktivitas, dan kinerja suami di dalam keluarga, menjadi nyata," pungkasnya. •PWP PPN

Engaged
Information is all that matter

m-Teams
Live Event
Town Hall Meeting

Indonesia Tanah Airku..
Tanah Tumpah Darahku..

i-AM
My Compliance
People Review

Baik Pak, Terima kasih atas coachingnya hari ini..

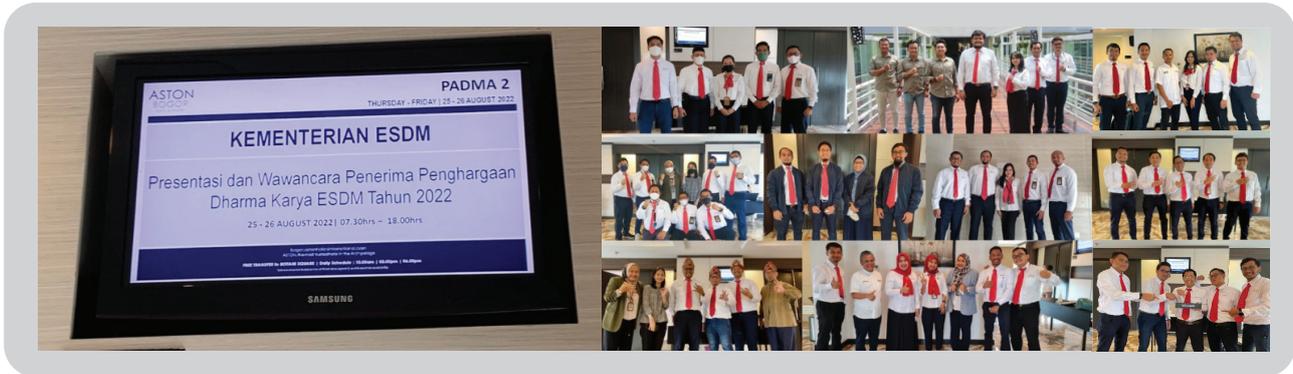
oh iya! jangan lupa input gratifikasi bulan ini ya..

Engaged
Pertamina berupaya untuk terus menjaga Engagement yang baik kepada Perwiranya, serta memfasilitasi Perwira untuk saling berkontribusi dalam berbagi ilmu & informasi. Employee Engagement yang baik, menciptakan kinerja Perwira yang efektif.

#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration DAI 2022

CIP Pertamina pada Penjurian Dharma Karya ESDM 2022

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



Dharma Karya ESDM merupakan penghargaan tingkat nasional yang diberikan sebagai apresiasi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral kepada perseorangan/lembaga/perusahaan yang telah berjasa dalam pemikiran, kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan pembangunan, serta penemuan baru di sektor energi dan sumber daya mineral yang memberikan dampak kemajuan yang sangat berarti dalam pembangunan nasional khususnya di sektor energi dan sumber daya mineral. Menindaklanjuti pencapaian para gugus yang berhasil memperoleh penghargaan Platinum pada Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2022, perusahaan mengajukan beberapa gugus tersebut untuk maju ke penjurian penghargaan Dharma Karya ESDM. Kegiatan penjurian dilaksanakan secara *offline* di Aston Bogor Hotel & Resort pada tanggal 25 hingga 26 Agustus 2022. Terdapat 3 jenis penghargaan Dharma Karya, yaitu Utama bagi inovasi yang berjasa sangat besar di sektor ESDM dan bersifat nasional, Madya bagi yang berjasa besar di sektor ESDM dan bersifat lintas sektoral, serta Muda bagi yang berjasa di sektor ESDM dan bersifat sektoral.

Gugus yang terlibat dalam penjurian penghargaan Dharma Karya ESDM berjumlah 10, yaitu :

- 1.PC Prove PDA dari Non Teknis - *Holding*
- 2.FT Prove Thickening Team dari PT Elnusa Tbk – *Subholding Upstream*
- 3.PC Prove Krayan Reborn dari Pertamina Hulu Rokan - *Subholding Upstream*
- 4.PC Prove Superman dari Pertamina EP - *Subholding Upstream*
- 5.PC Prove Ceria dari RU II Dumai - *Subholding R&P*

- 6.PC Prove Cucuba dari RU III Plaju - *Subholding R&P*
- 7.PC Prove Go Foam dari RU VI Balongan - *Subholding R&P*
- 8.PC Prove Engingeng dari Pertamina Patra Niaga – *Subholding C&T*
- 9.PC Prove Waterproof dari Regional Jawa Bagian Tengah – *Subholding C&T*
- 10.PC Prove Persada IV dari Regional Jawa Bagian Tengah – *Subholding C&T*

Menjelang hari-H penjurian, dilakukan sesi *dry run* untuk melatih kesiapan masing-masing gugus dari segi penyampaian dan kesesuaian materi, serta ketepatan waktu presentasi. Sesi *dry run* dibantu oleh Muhammad Syafirin selaku Manager Quality Management and Standardization dan Desy Puspitasari selaku Sr. Analyst I Quality Management and Standardization dalam memberikan masukan untuk penampilan setiap gugus.

Total waktu yang diberikan untuk setiap gugus pada saat penjurian adalah 45 menit yang terdiri atas 15 menit untuk memaparkan materi dan 30 menit untuk sesi tanya jawab dengan juri. Penjurian secara *offline* dilakukan tertutup, dimana hanya 3 anggota dari setiap gugus yang dapat masuk ke ruang penjurian dan anggota yang lain dapat ikut menyaksikan secara *online* melalui *platform* Zoom. Para Perwira Pertamina telah menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan juri dengan maksimal dan sangat baik. Diharapkan setiap gugus mendapatkan hasil yang terbaik pada saat pengumuman penghargaan saat Hari Tambang tahun 2022 yang akan jatuh pada 28 September 2022.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

SUBSIDI BBM TEPAT SASARAN DEMI TERWUJUDNYA ENERGI UNTUK BANGKIT LEBIH KUAT

Oleh : Muhammad Dwiki Saputra - SH R&P Plaju

Tanggal 1 Juli 2022 Pertamina mulai mengupayakan pendataan kendaraan masyarakat yang berhak mendapatkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan jenis Peralite dan Solar di Indonesia. Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar subsidi BBM tepat sasaran, pendataan dilakukan agar subsidi BBM lebih terkendali dan menjadi tepat sasaran. Adapun pendataannya dilakukan dengan cara *online* dan *offline*. Pendataan *online* menggunakan aplikasi MyPertamina dan juga *website* subsidi.tepat.mypertamina.id sedangkan *offline* dapat dilakukan di gerai yang tersedia pada SPBU Pertamina. Tentu saja banyak pro kontra saat kebijakan ini dikeluarkan, walaupun setelah periode pendataan tersebut dibuka, ternyata tidak sesulit yang dibayangkan. Masyarakat hanya perlu mengisi data kendaraannya, lalu data tersebut akan diverifikasi, kemudian jika kendaraannya masuk dalam kategori yang mendapatkan subsidi maka akan dikirimkan QR code yang dapat digunakan setiap kali melakukan pengisian BBM jenis Peralite atau Solar. Sampai dengan saat ini sudah lebih dari 400 ribu unit kendaraan yang telah melakukan pendataan.

Selama ini subsidi BBM dinilai belum tepat sasaran. Banyak masyarakat yang memiliki mobil mewah masih “memberi minum” untuk kendaraannya dengan Peralite dan Solar bersubsidi. Pendataan ini diharapkan tidak terjadi lagi hal seperti itu agar manfaat dari BBM subsidi memang dirasakan oleh masyarakat dengan tepat sasaran. Seperti yang kita tahu, bahwa biaya subsidi BBM ini dibiayai pemerintah melalui Anggaran Pendapatan Belanja Negara.

Pemerintah telah menetapkan bahwa dilakukan penambahan untuk subsidi BBM dan LPG pada tahun 2022, semula dianggarkan hanya Rp.77,5 triliun dan kompensasi BBM Rp.18,5 triliun menjadi Rp.71,8 triliun dan kompensasi BBM Rp.234 triliun atau menjadi Rp.401,8 triliun dengan asumsi harga minyak mentah Indonesia sebesar USD 100/barrel. Angka yang cukup fantastis ternyata hanya untuk subsidi BBM dan LPG dan itu semua diambil dari APBN. Tentu saja pendataan ini bersifat pengendalian agar subsidi BBM tepat sasaran.

Jika kita lebih kritis lagi, subsidi BBM tepat sasaran ini memiliki banyak manfaat baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek tentu saja pendataan atau pengendalian subsidi BBM ini agar masyarakat dapat lebih sadar bahwa subsidi itu diperuntukkan kepada masyarakat ekonomi menengah kebawah. Sehingga diharapkan masyarakat dengan ekonomi menengah keatas dapat memilih menggunakan BBM dengan jenis nonsubsidi yang lebih ramah lingkungan.

Selain jangka pendek, tentu saja ada manfaat yang lebih besar di jangka panjang. Manfaat pengendalian subsidi BBM agar lebih tepat sasaran ini yaitu agar APBN dapat dimanfaatkan kepada hal yang lebih bermanfaat lagi. Bayangkan jika saja APBN sebesar Rp.401,8 triliun yang

telah disebutkan tadi dialokasikan ke sektor lain misalnya pendidikan, infrastruktur jalan, pengembangan pedesaan, dan alokasi lain yang lebih bermanfaat. Jika bantuan diberikan kepada sekolah di Indonesia untuk memperbaiki fasilitas pendidikan andaikata sebesar Rp.2 miliar per sekolahnya, maka ada 200.900 sekolah yang akan bertambah baik dalam hal fasilitas sekolah yang tentunya akan berdampak kepada kualitas siswa yang juga menjadi lebih baik. Kita lihat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk jumlah Sekolah Negeri dan Swasta yang ada di Indonesia pada tahun ajaran 2021/2022, untuk Sekolah Dasar (SD) berjumlah 148.863 sekolah, kemudian untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 41.343 sekolah, untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 13.995 sekolah, dan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 14.198 sekolah, jadi sekolah yang ada di Indonesia yaitu 218.399 sekolah. Sungguh mengesankan jika alokasi subsidi BBM tersebut diberikan kepada sekolah-sekolah di Indonesia, maka hampir seluruh sekolah merasakan manfaatnya. Belum lagi jika kita berhitung apabila APBN tadi dialokasikan ke pengembangan desa di Indonesia, dapat kita bayangkan berapa banyak desa-desa menjadi lebih maju beberapa tahun kedepan. Mungkin bisa juga kita hitung apabila dialokasikan untuk infrastruktur jalan, bisa saja nanti kita tidak lagi merasakan jalan-jalan yang rusak atau bahkan jalan ke desa kita yang semula cukup ekstrem dilalui menjadi mulus dan lancar saat kita mudik nanti.

Pada akhirnya sebagai warga negara yang baik kita harus mendukung kebijakan ini yang memang manfaatnya kita harapkan dapat terasa ke seluruh rakyat Indonesia. Mungkin awalnya ada perasaan berat hati, namun yakinlah bahwa pengendalian subsidi BBM ini bertujuan agar dapat terwujudnya Energi Untuk Bangkit Lebih Kuat.

